

ISI

**ANALISA PENGARUH JUMLAH WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN  
PAJAK DAN PENAGIHAN DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK  
MADYA PALEMBANG**



Oleh: -

**M.FIRSON APRIANDI  
01053130091**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

07

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2010**

657.460 7  
Apr  
e-usb76

**ANALISA PENGARUH JUMLAH WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN  
PAJAK DAN PENAGIHAN DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK  
MADYA PALEMBANG**



Oleh:

**M.FIRSON APRIANDI**  
01053130091

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2010

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A : M.FIRSON APRIANDI  
N I M : 01053130091  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH JUMLAH WAJIB PAJAK,  
Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Atas  
Penagihan dengan Surat Paksa Terhadap  
Penerimaan Pajak di KPP Madya Palembang

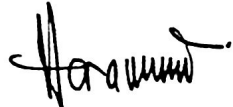
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

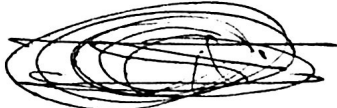
Tanggal / /2010

Ketua

  
: Drs. H. Harun Delamat, Msi.  
NIP.19550113199003 1 002

Tanggal 19/ 2 /2010

Anggota

  
: Sulaiman Surya Manggala, SE, M.B.A, Ak  
NIP.19630120199203 1 002

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

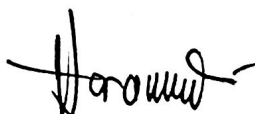
**N A M A : M.FIRSON APRIANDI  
N I M : 01053130091  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH JUMLAH WAJIB PAJAK,  
PEMERIKSAAN PAJAK DAN KEPATUHAN ATAS  
PENAGIHAN DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK DI KPP MADYA PALEMBANG**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Februari 2010

Ketua,

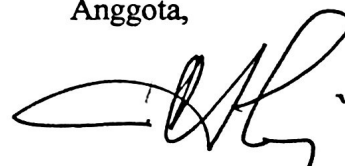


Drs. H. Harun Delamat, Msi,  
NIP.19550113199003 1 002

Anggota,

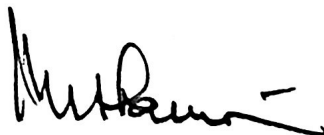
Sulaiman S. M.,SE, MBA, Ak  
NIP.19630120199203 1 002

Anggota,



M.Nasai, SE,MAFIS,Ak  
NIP 19670608 199203 1 004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak  
NIP 19580828 198810 1 001

## MOTTO:

- *SESUATU YANG BELUM DIKERJAKAN, SERING KALI TAMPAK MUSTAHIL; KITA BARU YAKIN KALAU TELAH BERHASIL MELAKUKANNYA DENGAN BAIK.*
- *Jadilah diri anda sendiri. Siapa lagi yang bisa melakukannya lebih baik ketimbang diri anda sendiri.*
- ***Suatu kehidupan yang penuh kesalahan tak hanya lebih berharga namun juga lebih berguna dibandingkan hidup tanpa melakukan apapun.***

*Kupersembahkan Untuk:*

- *Kedua Orangtua Tercinta*
- *Kakak-Kakakku*
- *Semua Keluargaku*
- *Teman-Teman*
- *Almamater*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kuasanya jugalah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **“Analisa Pengaruh Jumlah wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan atas Penagihan dengan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang”**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Analisis dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah jumlah wajib pajak yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang dari tahun 2008 sampai 2009, jumlah penerimaan pajak dari tahun 2008 sampai 2009. Jumlah pemeriksaan pajak yang dilihat dari jumlah SKP yang diterbitkan. Tunggakan pajak yang ditagih dengan surat paksa dan pembayaran tunggakan pajak yang ditagih dengan Surat Paksa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan surat paksa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Palembang. Secara parsial jumlah pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak sedangkan jumlah wajib pajak dan penagihan dengan surat paksa tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. maka karena itu diharapkan bagi aparat perpajakan untuk dapat meningkatkan kualitas pemeriksaan antara lain dengan cara menambahkan jumlah petugas yang melakukan pemeriksaan pajak dan peningkatan kualitas mereka secara teknis baik secara akuntansi maupun mengenai peraturan perpajakan dalam melaksanakan pemeriksaan pajak.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi Kantor Pelayanan Pajak terutama bagian pemeriksaan untuk lebih memotivasi pegawai KPP supaya kualitas pemeriksaannya lebih baik lagi dan sebagai bahan masukan akademis bagi penelitian selanjutnya.

**Penulis**

**M. Firson Apriandi**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho yang dikaruniakan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisa Pengaruh Jumlah Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan dengan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs.H. Harun Delamat, M.Si, Ak, Ketua pembimbing skripsi.
5. Sulaiman Surya Manggala, SE, M.B.A, Ak, Anggota pembimbing skripsi.
6. M.Nasai, SE,MAFIS,Ak, Dosen tamu dalam ujian komprehensif.
7. Emylia Yuniarti SE,M.si,Ak, sebagai dosen pembimbing akademik, terimakasih untuk segala nasehat dan bimbingannya
8. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Papa tersayang terimakasih untuk semua didikan dan motivasi hidup yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ini.
10. Mama tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril, doa yang tidak pernah putus, motivasi dan pendanaan.
11. *My brothers and sister*(Dicky dan Nia) Terimakasih untuk doa dan semangatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Staf Pengawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (*special thank's to kak adi n kak heru*) atas bantuannya memperlancar mengurus semua masalah administrasi.
13. Seluruh member *The Flying Clambit Enterprice* (dayat harold lee, the innocent aldi, ridwan alexander, soneng alienware, sanji raja, arief the

treason, ustad jenang, riski. *Thanks for all strength, laugh, and smile that we share together.* Terimakasih untuk selalu memberi doa, menularkan optimisme, dan semangat. Semoga cepat nyusul bagi teman belum lulus dan lestarikan jadwal kohort untuk selamanya,,*tha*

14. Teman-teman *Co'kers n Ce''kers* (novan, ucok, josef, sandro,yahya,yasmin Farida, wahyu, aglin, dini, deka, tiwi) Terimakasih untuk selalu menularkan optimisme dan semangat serta semua kebersamaan yang telah dijalani..”bikin hidup lebih hidup!!!”
15. Teman seperjuangan (pemi, leo, bekti, desi, arwadi) untuk kebersamaannya selama kurang lebih 6 bulan. Kalianlah pemicu bagiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini..*C'mon* dus jangan menyerah,haha.....
16. Sahabat-sahabat SMAN 18 (deni, dayat, anri, yulfi, raswan) terima kasih untuk doa, semangat, dan bantuannya. Bangkitkan semangat untuk menyelesaikan kuliah. Semoga cepat menyusul.
17. Dayat (PS3), terimakasih telah memberikan hiburan dan bantuan setiap kali hati ini penat selama masa penulisan skripsi.
18. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2005 terimakasih untuk berbagi ilmu, cerita dan lain-lain. Setiap kebersamaan kita akan menjadi kenangan indah dalam hidupku yang tidak akan pernah terlupakan.  
Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Amin.

Penulis,  
M.Firson Apriandi



# DAFTAR ISI

Halaman

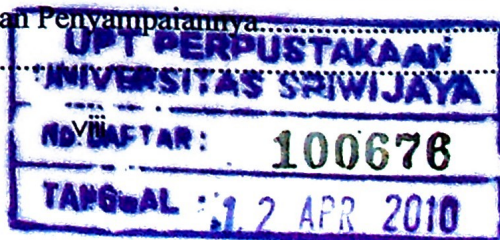
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Metode Penelitian.....	5
1.7. Kerangka Pemikiran.....	7
1.8. Tinjauan Pustaka.....	8
1.9. Sistematika Pembahasan.....	9

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Dasar-Dasar Perpajakan.....	11
2.1.1. Pengertian Pajak.....	11
2.1.2. Fungsi Pajak.....	12
2.1.3. Cara Pemungutan Pajak.....	13
2.1.4. Perlawanan Terhadap Pajak.....	14
2.2. Wajib Pajak.....	15
2.2.1. Hak-Hak Wajib Pajak.....	16
2.2.2. Kewajiban-Kewajiban Wajib Pajak.....	17
2.2.3. Kepatuhan Wajib Pajak.....	18
2.3. Utang Pajak.....	19
2.4. Surat Pemberitahuan.....	20
2.4.1. Fungsi Surat Pemberitahuan.....	21
2.4.2. Jenis Surat Pemberitahuan dan Penyampaiannya.....	22
2.5. Pemeriksaan Pajak.....	23



2.5.1. Pengertian Umum Pemeriksaan Pajak.....	23
2.5.2. Tujuan Pemeriksaan Pajak.....	25
2.5.3. Ruang Lingkup dan Jangka Waktu Pemeriksaan.....	26
2.5.4. Laporan Pemeriksaan Pajak dan Penyelesaiannya.....	27
2.6. Surat Ketetapan Pajak.....	28
2.6.1. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar.....	28
2.6.2. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan.....	30
2.6.3. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.....	30
2.6.4. Surat Ketetapan Pajak Nihil.....	31
2.7. Penagihan Pajak.....	31
2.7.1. Surat Teguran.....	31
2.7.2. Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.....	32
2.7.2.1. Isi dan Karakteristik Surat Paksa.....	32
2.7.2.2. Penerbitan Surat Paksa.....	33
2.7.2.3. Penanggung Pajak dan Wajib Pajak.....	33
2.7.3. Penyitaan.....	34
2.7.4. Pelelangan.....	34
2.7.5. Penagihan Seketika dan Sekaligus.....	35

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Model Analisis.....	36
3.2 Defenisi Operasional.....	36
3.3 Skala Pengukuran.....	37
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5 Instrumen dan Pengumpulan Data.....	37
3.5.1. Instrumen.....	37
3.5.2. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6 Populasi.....	38
3.7 Unit Analisis.....	38
3.8 Teknik Analisis Data.....	38

### BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Data.....	43
4.1.2. Hasil Statistik Deskriptif.....	44
4.2. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik.....	45
4.2.1. Uji Multikoleniaritas.....	45
4.2.2. Uji Autokorelasi.....	45
4.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	46
4.2.4. Uji Normalitas.....	48
4.3. Analisis Regresi Berganda.....	49
4.4. Pengujian Hipotesis.....	52
4.4.1. Uji F.....	52
4.4.2. Uji t.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	59
5.3. Keterbatasan.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Jumlah WP, Jumlah Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan atas Penagihan dengan Surat Paksa.....	43
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3.	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.4.	Hasil Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.5.	Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.6.	Hasil Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.7.	Hasil Uji t.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	7
Gambar 3.1 Model Analisis.....	36
Gambar 3.2 Daerah Kritis Uji Durbin-Watson.....	40
Gambar 4.1. Hasil pengujian Heteroskedastisitas.....	47
Gambar 4.2 Output Pengujian Normalitas.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Output Hasil SPSS
- Lampiran 2 Penagihan dengan Surat Paksa dan Pencairan tunggakan di KPP Madya Palembang tahun 2008-2009
- Lampiran 3 Penerbitan SKP sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak KPP Madya Palembang 2008-2009

**Analysis of the influence of the sum of taxpayer, Tax Audit and Tax Collection  
by Letter toward the Tax Revenue at the Tax Service Office of Madya  
Palembang**

*ABSTRACT*

*The aim of this of this research is to know whether the amount of enlisted taxpayer, amount of Tax Audit evaluated from amount SKP that is published and the compliance for Tax Collection by Force Letter has an influence toward the tax revenue at the service office of Madya Palembang. This research is done using a multiple linear regression analysis model. The collected data is analyzed using statistic software, SPSS Version 12.*

*This research proved that the sum of taxpayer, the amount of Tax Audit and Compliance toward the Tax Collection by Force Letter, simultaneously had a significant influence toward the tax revenue at the tax revenue at tax service office of Madya Palembang. Partially, the sum of Tax Audit had a significant influence toward tax revenue, while the sum taxpayer and compliance toward the Tax Collection by Force Letter didn't has a significant influence to the tax revenue.*

*Keywords:*

*Tax Revenue, Taxpayer, Tax Audit, and The Tax Collection by Force Letter.*

**Analisa Pengaruh Jumlah Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah wajib pajak yang terdaftar, jumlah pemeriksaan pajak ditinjau dari SKP yang diterbitkan, dan kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang. Penelitian ini menggunakan model analisa regresi linier berganda. Data yang terkumpul dianalisa dengan software statistik SPSS versi 12.

Penelitian ini membuktikan jumlah wajib pajak, jumlah pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang, Jumlah pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, sedangkan jumlah wajib pajak dan kepatuhan atas penagihan pajak dengan Surat Paksa tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Kata kunci:

Penerimaan Pajak, Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan penerimaan sumber Negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan bangunan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi penerimaan pajak terhadap penerimaan Negara dari tahun ketahun semakin meningkat, seiring dengan makin menurunnya peranan sektor migas dalam penerimaan Negara. Hal ini tidak lepas dari peranan pemerintah yang telah memperbaiki sistem perpajakan nasional agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lebih mandiri dalam pembiayaan Negara dan pembiayaan pembangunannya dalam arti tidak terlalu tergantung dengan pinjaman luar negeri.

Rencana pendapatan Negara dari sektor perpajakan dalam APBN tahun 2008 sebagaimana tercantung dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007, menunjukkan jumlah Rp. 272.175.100.000.000 atau sekitar 77% dari rencana penerimaan dan hibah Negara yang berjumlah Rp 349.933.735.800.000, hal ini menunjukkan bahwa sangat besar ketergantungan sumber penerimaan Negara dari sektor perpajakan ini.

Dalam usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak, antara lain fiskus melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan pajak. Ekstensifikasai ditempuh dengan menjaring Wajib Pajak yang baru. Sebagaimana ditinjau dari jumlah Wajib Pajak yang ada, jika penduduk Indonesia saat ini masih relative kecil. Dengan jumlah WP 5.385.491 (WP, OP, Pph 21, PPN, dan Bendaharawan) dibandingkan dengan penduduk Indonesia yang lebih dari 220 juta orang, potensi pajak sebenarnya masih sangat besar. Sedangkan upaya intensifikasi dapat ditempuh

melalui peningkatan kualitas aparatur perpajakan ( *tax administrasi reform* ), pelayanan prima terhadap WP, dan pembinaan kepada para WP, pengawasan administrative, pemeriksaan, penyidikan dan penagihan aktif serta penegakan hukum atau *Law Enforcement* (Harry Yusuf :2004).

System pemungutan pajak yang dianut di Negara kita adalah berdasarkan pada *self assessment* yaitu Wajib Pajak diberikan kepercayaan sepenuhnya melaksanakan kewajiban perpajkannya, sehingga dengan sistem ini Wajib Pajak harus aktif menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakan kepada kantor pelayanan pajak (KPP), fiskus bertugas memberikan pembinaan, pengawasan dan penerapan saksi perpajakan. Sistem *self assessment* memungkinkan potensi adanya Wajib Pajak atas kewajiban perpajkannya. Dalam hal ini diperlukan adanya peran yang aktif dari fiskus untuk menjalankan fungsi pembinaan dan pengawasannya.

Agar sistem *self assessment* ini berjalan secara efektif, keterbukaan dan pelaksanaan penegakan hukum ( *law Enforcement* ) ini dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan atau penyidikan pajak dan penyidikan pajak.

Pemeriksaan pajak merupakan instrumen yang baik untuk meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak, baik formal maupun material dari peraturan perpajakan, yang tujuan utamanya adalah untuk menguji dan meningkatkan *tax compliance* seorang Wajib Pajak ( Diaz Priatara 2000:24 ). Dimana kepatuhan ini akan sangat berdampak pada penerimaan pajak.

Salah satu media perpajakan yang mempunyai kekuatan hukum memaksa untuk penagihan tunggakan pajak adalah Penagihan Pajak dengan Surat Paksa ( PPSP ). Penagihan Pajak dengan Surat Paksa menurut UU RI no.19 tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa pasal 1 ayat (12) adalah surat perintah

membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak yang tidak atau kurang bayar sampai dengan jatuh tempo pembayaran sesuai yang tercantum dalam STP, SKPKB, SKPKBT ditagih menggunakan Surat Paksa.

Kantor Pelayanan Pajak Madya merupakan instansi vertical Direktorat Jendral Pajak yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung Kepada Kantor Wilayah VIII Direktorat Jendral Pajak. Fungsi Kantor Pelayanan Pajak yaitu melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, dan melaksanakan administrasi kantor pelayanan pajak. Sehingga dengan demikian kantor pelayanan pajak mempunyai peranan yang sangat besar dalam melaksanakan administrasi perpajakan nasional. Dengan terlaksana tugas dan peranan dari kantor pelayanan pajak maka akan sangat penting dalam pemenuhan target penerimaan pajak nasional.

Peningkatan jumlah wajib pajak adalah tujuan utama dari ekstensifikasi, pemeriksaan dan penagihan pajak adalah upaya intensifikasi penerimaan pajak. Pemeriksaan serta penagihan pajak akan juga meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (*Tax Compliance*), jika kepatuhan dari jumlah Wajib Pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan dengan surat paksa terhadap jumlah penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengulas pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak di kantor Kantor Pelayanan Pajak dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “ **Analisa Pengaruh Jumlah Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan dengan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas , maka masalah yang timbul diatas adalah:

1. Berapa besar pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Palembang ?
2. Berapa besar pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Palembang ?

## **1.3. Batasan Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan data wajib pajak , jumlah pemeriksaan pajak dan pencarian tunggakan pajak yang ditagih dengan surat paksa di KPP Madya dari bulan Januari tahun 2008 sampai dengan Desember 2009.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mempengaruhi tingkat pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa secara simultan terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa secara parsial terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Palembang.



## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis dalam memahami, menganalisa permasalahan yang ada.
2. Memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan mengenai pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Palembang.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau kilasan peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi; gambaran atau lukisan secara sistematis, dan faktual ukuran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki berdasarkan data-data kuantitatif yang dimiliki.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory* dimana penelitian ini adalah penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan data tersebut untuk menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas :

- Data Primer

Data primer yang digunakan di dalam penelitian ini didapat melalui

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak intern perusahaan guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Dalam metode ini, auditor menggunakan dokumen-dokumen yang ada di objek penelitian sebagai data bagi peneliti untuk mengolah data kuantitatif untuk menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti

- Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui penelitian kepustakaan, yang dilakukan dengan mempelajari atau mengkaji serta menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah, informasi melalui internet maupun skripsi-akripsi terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan dan memasukkannya ke dalam persamaan regresi berganda guna mencari korelasi antar variable dalam penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Penerimaan Pajak (Y)} = \alpha + \beta_{jwp} + \beta_{prk} + \beta_{sp} + e$$

Dimana:

Y = Penerimaan Pajak (variable dependent)

A

$\beta_{jwp}$  = jumlah wajib pajak (independent variable)

$\beta_{prk}$  = pemeriksaan pajak (independent variable)

$\beta_{sp}$  = surat paksa (independent variable)

E = error

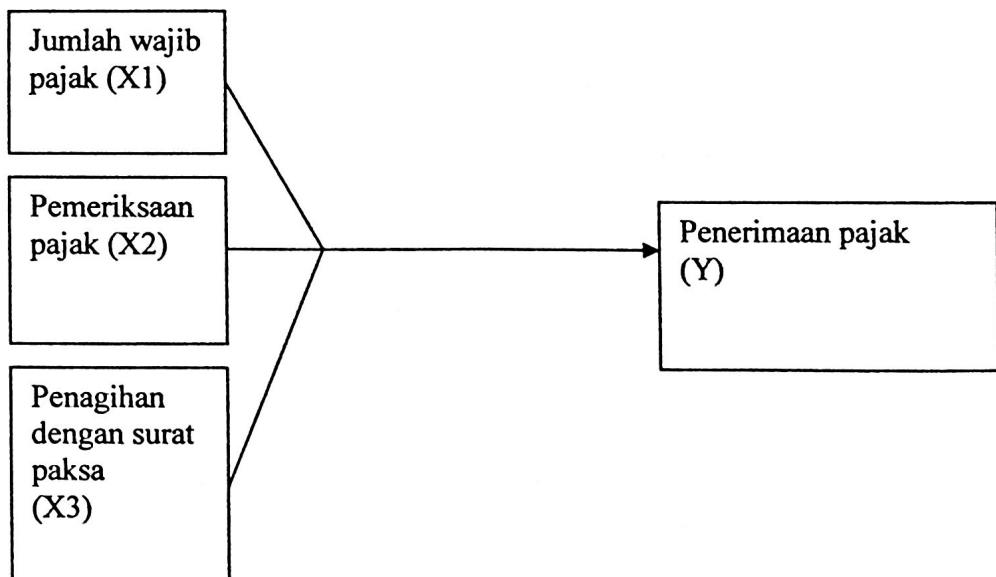
Setelah mendapatkan korelasi dari persamaan diatas, selanjutnya penulis akan menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dengan membandingkan t hitung dengan t table sehingga penulis dapat menyimpulkan secara empiris hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### 1.7 Kerangka Pemikiran

Besaran penerimaan pajak bagi pemerintah tidak terlepas dari sistem yang telah diterapkan oleh pemerintah, jumlah besaran wajib pajak memegang peranan penting dalam besaran penerimaan pajak, namun dengan banyaknya keterlambatan dalam pembayaran pajak oleh wajib pajak maka dirjen pajak mengadakan pemeriksaan guna meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak oleh wajib pajak, disamping itu penagihan dengan surat paksa juga merupakan alternatif dalam meningkatkan pembayaran oleh wajib pajak.

Bagan kerangka pemikiran penelitian ini adalah

Gambar 1.1.Kerangka Pemikiran Penelitian



H<sub>1</sub> : jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen kas.

H<sub>2</sub> : jumlah wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas

H<sub>3</sub> : pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas

H<sub>4</sub> : kepatuhan atas penagihan dengan Surat Paksa perusahaan berpengaruh signifikan terhadap dividen kas

### **1.8 Studi/Tinjauan Pustaka**

Hukum Pajak (Hukum Fiskal ) adalah keseluruhan dan peraturan- peraturan yang meliputi wewenang pemerintah untuk mengambil kekayaan seseorang dan menyerahkan kembali kepada masyarakat melalui kas Negara. Hukum Pajak merupakan bagian dari Hukum Public yang mengatur hubungan hukum antara Negara dan orang-orang atau badan-badan (hukum) yang berkewajiban membayar pajak (Wajib Pajak ).

Di dalam Pasal 1 Undang-undang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP ), disebutkan bahwa Wajib Pajak ( WP ) adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu.

Dasar hukum pemeriksaan pajak 29, 29A, 30, dan 31 UU KUP 2007 serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak. Adapun pengertian dari pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/ atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan perundang-undangan perpajakan.



## **1.9 Sistematika Skripsi**

Adapun sistematika pembahasan skripsi yang membahas mengenai pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan kepatuhan atas penagihan dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Palembang adalah sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini, serta sistematika skripsi ini.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Pada bagian kedua ini pembahasannya meliputi kajian pustaka yang berisi teori- teori yang melandasi dan menunjang penelitian ini.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ketiga ini dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu meliputi model analisis, defenisi operasional variable, skala pengukuran, jenis dan sumber data, instrument dan metode pengumpulan data, populasi ,unit analisis dan teknis analisis data.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Pada bagian ini menguraikan mengenai gambaran umum Kantor Pelayanan Pajak Batu. Bab ini juga menguraikan pembahasan masalah tentang pengaruh jumlah wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan akhir dari penelitian yang dilaksanakan dan saran-saran penulis yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak lain yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu. Jakarta : IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Undang-Undang Pajak Terapan Terpadu Brevet A & B Terpadu. Jakarta : IAI
- Gunadi. 2005. *Fungsi Pemeriksaan Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak (Tax Compliance)*. Jurnal Perpajakan Indonesia, Februari 2005 hal 4-9.
- Laksana, Hary Yusuf. 2004. *Mengapa Laju Petumbuhan Pajak Tersendat*. Artikel [www.kiospajak.com](http://www.kiospajak.com)
- Mason, Robert D & Douglas A Lind. 2003. *Teknik Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jilid 1. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nuryadi. 2001. *Pengampunan Pajak Tidak Selalu Sejalan dengan Keadilan*. Jurnal Perpajakan Indonesia, hal 40-43.
- Priantara, Diaz .2000. *Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak*, Jakarta: Penerbit Djembatan
- Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid 2. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Rahayu, Sri. 2004. Belajar Mudah SPSS Versi 12.0. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2003. Pengantar Statistika. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.